

## Penguatan dan Pengembangan Revitalisasi BUMDes sebagai Organisasi yang Berkelanjutan dalam Rangka Percepatan Ekonomi Desa

Wa Ode Zusnita Muizu<sup>1</sup>, Wafi Fu'adi<sup>2</sup>, Irma Masyitoh<sup>3</sup>, Febriani<sup>4</sup>, Dara Sagita Triski<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen, Universitas Padjadjaran, <sup>2</sup>Jurusan Akuntansi Perpajakan, Universitas Padjadjaran, <sup>3</sup>Jurusan Pemasaran Digital, Universitas Padjadjaran  
<sup>4</sup>Jurusan Bisnis Internasional, Universitas Padjadjaran, <sup>5</sup>Jurusan Manajemen, Universitas Padjadjaran

Email: [1waode.zusnita@unpad.ac.id](mailto:1waode.zusnita@unpad.ac.id) [2wafi20001@mail.unpad.ac.id](mailto:2wafi20001@mail.unpad.ac.id), [3irma20005@mail.unpad.ac.id](mailto:3irma20005@mail.unpad.ac.id),  
[4febriani20002@mail.unpad.ac.id](mailto:4febriani20002@mail.unpad.ac.id), [5dara20002@mail.unpad.ac.id](mailto:5dara20002@mail.unpad.ac.id)

### Abstrak

Desa Sindangsuka memiliki penduduk yang menjalankan berbagai usaha, seperti peternakan, pertanian, dan wirausaha. Dengan kondisi Desa Sindangsuka yang hingga saat ini mengalami kesulitan air, usaha bisnis yang dijalankan masyarakat desa menjadi terhambat dan tidak dapat dijalankan secara maksimal. Rendahnya penduduk usia produktif menjadi hal pendukung semakin rendahnya jumlah pelaku usaha di desa. Sejak 2016, BUMDes Desa Sindangsuka berusaha untuk mengembangkan unit usahanya dalam rangka meningkatkan ekonomi desa, tetapi masih belum mendapat dukungan penuh dari warga. Program Pengabdian kepada masyarakat (PPM) dan kuliah kerja nyata (KKN) Integratif dilaksanakan di Desa Sindangsuka pada 11 Juli hingga 11 Agustus 2023 dengan tujuan menganalisis, mengidentifikasi SWOT, merumuskan rekomendasi terbaik atas permasalahan BUMDes di sektor organisasi. Pelatihan dan pendampingan diberikan kepada BUMDes dengan harapan nilai organisasi BUMDes dapat ditingkatkan sehingga BUMDes menjadi organisasi yang berkelanjutan. Melalui program tersebut, BUMDes dapat membentuk roadmap organisasi, penguatan fungsi setiap bagian strukturnya, dan menyusun laporan akhir tahun yang disampaikan ke masyarakat desa.

Kata Kunci: Organisasi, Ekonomi Desa, BUMDes.

### Abstract

*Sindangsuka Village has residents who run various businesses, such as animal husbandry, agriculture, and entrepreneurship. With the condition of Sindangsuka Village, which until now is experiencing water shortages, the business activities run by the village community are hampered and cannot be run optimally. The low population of productive age is a supporting factor for the lower number of business actors in the village. Since 2016, the BUMDes of Sindangsuka Village have been trying to develop their business units in order to improve the village economy, but they have not received full support from the residents. The Integrative PPM program was carried out in Sindangsuka Village from 11 July to 11 August 2023 with the aim of analyzing, identifying SWOT, formulating the best recommendations on BUMDes problems in the organizational sector. Training and mentoring is provided to BUMDes with the hope that BUMDes organizational*

*values can be increased. Through this program, BUMDes can form an organizational roadmap, strengthen the functions of each part of its structure, and compile year-end reports.*

**Keyword:** *Organization, Village Economy, BUMDes.*

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan dimulai dari tanggal 11 Juli hingga 11 Agustus 2023 yang berlokasi di Desa Sindangsuka, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Garut.

Desa Sindangsuka merupakan bagian dari Kecamatan Cibatu, Kabupaten Garut. Wilayah Desa Sindangsuka merupakan alur lintasan dari jalan Utama Bandung-Tasik dengan Jalan Provinsi Limbangan-Cibatu-Garut. Nama dari Sindangsuka memiliki arti tamu yang datang ke wilayah itu akan merasa suka atau bahagia, demikian warga selaku tuan rumah yang dikunjungi pun akan merasa suka pula. Desa Sindangsuka memiliki wilayah seluas 347,438 Ha. Desa Sindangsuka memiliki 3 wilayah administrasi, yaitu 3 Dusun, 13 RW, dan 37 RT. Jumlah penduduk yang ada di Desa Sindangsuka sebesar 6.749 jiwa. Desa Sindangsuka berbatasan dengan Kecamatan Limbangan, batas timur Desa Mekarsari, batas selatan dengan Desa Cibunar, dan batas barat dengan Kecamatan Cibiuk.

Desa Sindangsuka memiliki usaha budidaya ikan lele. BUMDes menyadari potensi budidaya ikan lele ini tidaklah terlalu sulit karena tidak memerlukan air bersih. Mengingat Desa Sindangsuka yang masih sulitnya mendapat air bersih. BUMDes juga sudah mengajak masyarakatnya untuk ikut serta dalam budidaya ikan lele. Namun, usaha budidaya ikan lele ini belum sepenuhnya didukung oleh semua RW yang ada di Desa Sindangsuka.

Desa Sindangsuka juga memiliki organisasi desa seperti LPM, BUMDes, DKM, dan lain sebagainya. Pada kegiatan PPM ini berfokus kepada BUMDes yang ada di Desa Sindangsuka. BUMDes ini telah berdiri selama 7 tahun dengan pemimpin BUMDes saat ini adalah Pak Wandu. Namun, pada

penerapannya BUMDes masih kesulitan mendapatkan anggota yang cukup mumpuni pada suatu bidang yang dibutuhkan, seperti orang yang sudah memahami penggunaan digital maupun orang yang cukup ahli di bidang pariwisata.

Kegiatan PPM ini berfokus dalam memberikan ide dan solusi untuk mengembangkan dan mengoptimalkan BUMDes Sindangsuka agar lebih berkembang dan maju, baik dari cara pengelolaannya BUMDes yang optimal, pemberian strategi yang efektif untuk kemajuan BUMDes, hingga diversifikasi produk yang ada di BUMDes Sindangsuka. agian pendahuluan terutama berisi: (1) permasalahan pengabdian kepada masyarakat; (2) rumusan tujuan pengabdian kepada masyarakat; (3) solusi yang ditawarkan untuk memecahkan masalah; (4) rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan penyelesaian masalah; dan (5) harapan akan hasil dan manfaat pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk memberikan edukasi tentang pengembangan kapasitas organisasi, pemasaran produk melalui jejaring internet, dan pengenalan aspek legalitas suatu produk yang dikembangkan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes memiliki produk usaha berupa budidaya lele yang berpotensi untuk dipasarkan secara luas. Dengan adanya kegiatan ini, dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan kemampuan bagi perangkat desa dan pelaku usaha dalam mengembangkan produk usahanya ke pasar yang lebih luas.

## METODE PELAKSANAAN

### Pelatihan

Perkembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) pastinya sejalan dengan arah perkembangan suatu organisasi yang menaungi

SDM tersebut. Dalam pengelolaannya, diperlukan keterampilan dan kapasitas pengelolaan organisasi yang baik agar sebuah organisasi dapat menaungi dan mengoptimalkan SDM tersebut. Selain peningkatan SDM, maka pelatihan peningkatan nilai organisasi juga diperlukan bagi sebuah organisasi, terutama BUMDes.

Mangkunegara, (2012) menyatakan bahwa pelatihan merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap dengan tujuan meningkatkan keterampilan dan dapat melaksanakan tanggung jawab dengan baik (sesuai standar). Pelatihan merupakan proses yang esensial dalam pengembangan sumber daya manusia di berbagai bidang, salah satunya organisasi.

Dalam buku "Employee Training & Development" karya Raymond A. Noe (2017), dijelaskan bahwasanya pelatihan memberikan kesempatan bagi setiap individu maupun kelompok untuk dapat meningkatkan kinerja dan produktivitasnya melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi mereka. Selain berfokus pada aspek teknis, pelatihan juga mencakup pengembangan keterampilan manajerial dan sosial dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang efektif.

Untuk mencapai pelatihan yang efektif, merupakan hal yang penting untuk terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan pelatihan agar pelatihan dilaksanakan secara optimal. Dalam artikel "The Science of Training and Development in Organizations: What Matters in Practice" oleh Eduardo Salas et al. (2012), diulas mengenai faktor-faktor yang berkontribusi pada efektivitas pelatihan dalam konteks organisasi.

Dari beberapa tinjauan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan merupakan program yang diberikan kepada tenaga kerja atau SDM dengan tujuan meningkatkan kinerja dan kemampuan SDM tersebut sesuai tujuan dan harapan diadakannya pelatihan. Adapun pelatihan juga dilakukan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia baik secara sikap, pengetahuan, dan perilakunya. Dalam hal ini, dengan adanya pelatihan diharapkan SDM yang terlibat di dalam BUMDes dapat meningkatkan keterampilan dan keahliannya terutama dalam mengelola organisasi menjadi lebih baik.

## **Pendampingan**

Pendampingan merupakan proses bagi setiap individu atau kelompok untuk mendapatkan bimbingan, dukungan, dan arahan dari seorang pendamping yang lebih berpengalaman atau termasuk ahli dalam bidang tertentu. Robert R. Carkhuff (2009) dalam "The Art of Helping", menjelaskan bahwa pendampingan berfokus untuk membantu orang lain mencapai tujuannya, meningkatkan keterampilan, dan mengatasi hambatan-hambatan yang dapat mereka hadapi nantinya.

Primahendra (2002:6) menyatakan bahwa pendampingan adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator, dan dinamisator. Dalam hal ini, peran tenaga pendamping diperankan oleh mahasiswa dengan pelaku usaha serta BUMDes sebagai target pendampingan.

Dalam dunia bisnis, pendampingan dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengembangkan bakat dan kompetensi tenaga kerja. Fida Afiouni (2013) dalam "Coaching and Employee Performance: The Role of Power Distance and Individualism", mengemukakan bahwa pendampingan yang efektif dapat meningkatkan kinerja tenaga kerja, terutama dalam budaya yang jarak kekuasaannya rendah dan individualistik. Berdasarkan beberapa tinjauan di atas, pendampingan dapat disimpulkan sebagai kegiatan yang dilakukan dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan mutu dari sumber daya manusia sehingga harapannya dengan pendampingan, maka tujuan dari masyarakat dapat tercapai dan hambatan-hambatan yang ditemui dapat diatasi sesegera mungkin. Pada kegiatan KKN ini, pendampingan dilakukan dalam rangka mendampingi BUMDes untuk meningkatkan dan mengembangkan kapasitas BUMDes sebagai organisasi yang berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan pertama, seluruh mahasiswa KKN-PPM mendapatkan pembekalan oleh pihak Universitas Padjadjaran terkait tujuan, tema, tahapan pelaksanaan, dan mekanisme pemondokan di desa yang menjadi tujuan KKN-PPM. Persiapan kedua, seluruh mahasiswa KKN-PPM pada kelompok Manajemen SDM diberikan pembekalan oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) terkait pengertian awal, sistematika, tujuan akhir, dan apa saja yang harus dipersiapkan sebelum keberangkatan ke desa. Selanjutnya, seluruh mahasiswa KKN-PPM kelompok Manajemen SDM dilakukan pembagian sub kelompok menjadi 3 bagian kelompok kecil. Tahap persiapan selanjutnya dilakukan ketika seluruh mahasiswa sudah sampai di desa Sindangsuka, yaitu berdiskusi dengan kelompok besar terkait poin-poin yang sudah diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan berdiskusi dengan kelompok kecil terkait penentuan tema, judul, materi, dan metode penyampaian materi yang akan disampaikan kepada perangkat desa dan pelaku usaha di desa Sindangsuka. Lalu, tahap persiapan selanjutnya yaitu melakukan observasi di lapangan secara langsung untuk menyesuaikan kondisi desa dengan kegiatan acara yang akan dilakukan pada tanggal 25 Juli 2023 dan 4 Agustus 2023, serta berdiskusi dengan ketua BUMDes mengenai kebutuhan pelatihan untuk anggota BUMDes dan pelaku usaha desa Sindangsuka. Tahap persiapan terakhir yaitu penyelesaian materi dan pelaksanaan gladi menjelang acara inti. Seluruh kegiatan KKN-PPM dilaksanakan secara luring dan dicatat di aplikasi trello oleh masing-masing kelompok kecil dengan pengawasan dari Dosen Pembimbing Lapangan.

Hasil diskusi dari kelompok tema Organisasi yaitu berjudul "Penguatan dan Pengembangan Revitalisasi BUMDes sebagai Organisasi yang Berkelanjutan dalam rangka Percepatan Ekonomi Desa". Lokasi yang dipilih untuk pemberian materi kepada anggota BUMDes adalah di Pos Penyuluhan Desa Sindangsuka.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, tema pendampingan yang dilakukan adalah Penguatan dan

Pengembangan Revitalisasi BUMDes sebagai Organisasi yang Berkelanjutan dalam rangka Percepatan Ekonomi Desa. Dalam acara pendampingan tersebut semua anggota kelompok menjadi pembicara dengan memaparkan materi dari masing-masing anggota kelompok.

Acara pendampingan dimulai pada pukul 13.00 WIB, dibuka dengan sambutan dari ketua kelompok Manajemen SDM yaitu Muhammad Januar. Kemudian, setelah sambutan, peserta pendampingan dibagi menjadi dua kelompok untuk dibentuk forum diskusi bersama mahasiswa KKN-PPM. Tim hanya memaparkan materi kepada anggota BUMDes karena fokus sasaran permasalahan sub kelompok ada pada BUMDes. Setelah memaparkan materi, dilanjutkan dengan berdiskusi bersama ketua BUMDes yaitu Bapak Wandi mengenai masalah organisasi apa yang sedang terjadi di BUMDes. Masalah yang sudah diceritakan oleh Bapak Wandi kemudian tim memberikan saran apa yang bisa dilakukan oleh anggota BUMDes.



**Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan Pelatihan dan Pendampingan**

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan, berikut saran dan rekomendasi yang dapat disampaikan:

1. Pihak pemerintah desa perlu untuk terus mendukung keberlangsungan BUMDes dalam mengembangkan unit usaha. Pemerintah desa juga disarankan untuk membantu pengarahannya BUMDes agar keinginan desa, penduduk, dan BUMDes sejalan.

2. Diperlukannya penguatan fungsi pengawas dan fungsi eksternal dalam organisasi BUMDes. Fungsi pengawas dibutuhkan agar dapat melakukan audit implementasi kegiatan BUMDes selama satu periode. Selain itu, fungsi tim eksternal dibutuhkan untuk membantu BUMDes mendapatkan target pasar yang dibutuhkan di unit usahanya.
3. BUMDes perlu dukungan dan kepercayaan penuh masyarakat agar seluruh unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes terlaksana secara baik. Komunikasi antara BUMDes dan warga desa perlu ditingkatkan agar terciptanya ekosistem ekonomi desa yang baik sehingga fungsi BUMDes sebagai penggerak ekonomi desa benar-benar dirasakan oleh warga desa.
4. Diperlukannya waktu tambahan untuk survei tempat pelaksanaan KKN sebelum mahasiswa menetap agar mahasiswa lebih dapat mempersiapkan rancangan kegiatan yang tepat sehingga kegiatan dapat dilaksanakan lebih banyak.
5. Sebagai bentuk kerja sama dan kolaborasi antara Universitas Padjadjaran dengan Desa Sindangsuka, diperlukannya kegiatan KKN pada periode KKN selanjutnya di Desa Sindangsuka agar dapat mengetahui dan membantu perkembangan desa dengan maksimal.

#### Saran

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, dan capaian program kegiatan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. BUMDes dapat memahami pentingnya penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dalam berjalannya BUMDes sebagai organisasi. BUMDes juga tertarik untuk menerapkan prinsip GCG dan membuat rancangan penerapannya
2. Beberapa unit usaha yang dilakukan BUMDes telah menerapkan diversifikasi produk, seperti budidaya lele yang rencananya akan diolah menjadi abon lele dan kripik lele. Selain usaha lele, masih kurang maksimalnya penerapan diversifikasi dikarenakan saat ini BUMDes masih berfokus pada budidaya lele.
3. Beberapa faktor yang menghambat majunya perekonomian BUMDes ditemukan, yaitu masalah kurangnya air, rendahnya penduduk dengan usia produktif, dan kurangnya kepercayaan warga terhadap adanya BUMDes di desa. Tiga faktor tersebut akan menjadi perhatian BUMDes dalam

menjalankan unit usahanya.

4. BUMDes masih memerlukan peningkatan pengelolaan organisasinya, terutama dari segi nilai dan budaya. Nilai dan budaya organisasi dapat ditingkatkan dengan penerapan prinsip GCG. Dari segi ekonomi, BUMDes sudah cukup baik dengan memanfaatkan kekurangan geografis desa dengan menginisiasi budidaya lele, tetapi kurangnya kerja sama warga dengan BUMDes menjadikan unit usaha tersebut kurang optimal hingga saat ini.
5. Partisipasi masyarakat terhadap BUMDes masih kurang maksimal dengan kondisi faktual pengurus aktif di BUMDes hanya berkisar tiga hingga lima pengurus. Diperlukannya partisipasi aktif masyarakat, terutama masyarakat yang masih di usia produktif agar BUMDes dapat menjadi organisasi yang berkembang dan berkelanjutan.

#### DAFTAR REFERENSI

- Afiouni, F. (2013). Coaching and Employee Performance: The Role of Power Distance and Individualism. *Human Resource Development International*, 16(2), 171-189.
- Andriyanto, Dicky, Utama A A., & Solikhah T. I. (2022). Edukasi strategi bisnis BUMDes berbasis revitalisasi-optimalisasi dan canvas business model. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(2), 322-331.
- Benawan, E. T. P., Saerang, D. P. E., & Pontoh, W. (2018). Pengaruh Pengawasan, Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus pada Dinas Perhubungan Kota Tidore Kepulauan). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(3), 72-79. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.19995.2018>
- Carkhuff, R. R. (2009). *The Art of Helping*. Human Resource Development Press.
- Elizar, E., & Tanjung, H. (2018). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister*

- Manajemen, 1(1), 46-58.  
<https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2239>
- Mangkunegara, Anwar P. (2012). *Manajemen sumber daya manusia*, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi-UI.
- Noe, R. A. (2017). *Employee Training & Development*. McGraw-Hill Education.
- Pradana, Azhar H., & Fitriyanti S. (2019). Pemberdayaan dan percepatan perkembangan badan usaha milik desa (bumdes) dalam peningkatan ekonomi masyarakat dan peningkatan pendapatan asli desa. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 14(2), 133-146.
- Primahendra, R. (2002). *Pedoman Pendampingan Untuk pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Dinkesos.
- Ridwansyah, M. et al. (2021). Penguatan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dengan Memaksimalkan Pemanfaatan Berbagai Fasilitas Digital. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 39-48.
- Salas, E., Tannenbaum, S.I., Kraiger, K., & Smith-Jentsch, K. A. (2012). The Science of Training & Development in Organizations: What Matters in Practice. *Psychological Science in the Public Interest*, 13(2), 74-101.
- Siringoringo, Miechaels E. D., & Yunus M. (2022). Analisis Revitalisasi Desa Wisata dengan Mengoptimalkan Ekonomi Kreatif Melalui UMKM Berbasis Digital Pada Desa Sigapiton. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3751-3760.
- Trisnawati, Ayu P. & Indrajaya, Gusti B. (2014). Peran BUMDes Bagi Petani Miskin di Desa Bangli Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6 (6) 1097-1126. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view>
- Zulkarnaen, Reza. (2016). Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Dharmakarya* 5(1)
- Cresswell, J. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*, (4th ed). Belmont, CA: SAGE Publications, Inc.
- Gujimar, D. (2016). Penulisan karya ilmiah. *Jurnal Asosiasi Penulis*, 7(3), 61-74.
- Kachru, Z. (2008). Norma, model dan identitas. *Jurnal Elektronik*, 20(10). Diakses 22 Maret 2008 dari <http://jaltpublications.org/tlt/files/96/oct/index.html>
- Soetarjo. (2014). Penulisan artikel ilmiah. Dalam Sardi, B. dan Warsidi, Z. (Editor). *Menulis artikel untuk jurnal pengabdian kepada masyarakat*. Semarang: Cemerlang Press.
- Wahab, A. & Lies, A. (1999). *Menulis karya ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.